

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pandangan ulama Garut tentang wakaf uang dan wakaf *mu 'aqqat*. Pemilihan dua isu wakaf ini karena keduanya merupakan masalah wakaf yang dianggap baru bagi umat Islam Indonesia yang bertentangan dengan pandangan mereka sebelumnya. Apakah pandangan ulama Garut sebagai anutan masyarakat berkaitan dengan kedua isu wakaf tersebut masih seperti pandangan sebelumnya atau sudah mengalami perubahan. Penelitian ini dilakukan di Garut dengan beberapa alasan: 1) Garut merupakan salah satu kantong santri; 2) keberagaman masyarakat Garut yang cukup heterogen dilihat dari afiliasi mereka terhadap organisasi massa Islam, NU, Muhammadiyah, dan Persis, tiga organisasi massa Islam terbesar secara nasional; dan 3) Garut salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Barat yang memiliki banyak lokasi tanah wakaf.

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam. Wawancara dilakukan dengan para ulama yang dipandang memiliki pengetahuan mendalam tentang hukum Islam dan mereka sering menjadi anutan masyarakat. Pemilihan ulama berdasar pertimbangan latar belakang organisasi, NU, Muhammadiyah, dan Persis, dilakukan karena masyarakat memiliki kecenderungan mengikuti pandangan ulama karena kesamaan afiliasi organisasi. Penentuan informan berdasarkan petunjuk dan saran dari masyarakat dan tokoh masing-masing organisasi. Data dianalisis melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan verifikasi (*conclusion drawing* atau *verification*).

Temuan penelitian ini adalah sebagai berikut. 1) ulama Garut sepakat bahwa hukum wakaf uang boleh. Alasan kebolehan wakaf uang berdasar pada *qiyās* dan *istihsān bi maṣlahah*. Hanya saja pengembangan dan pengelolaan wakaf uang menemukan beberapa kendala, yaitu sosialisasi yang masih kurang, profesionalisme nazhir, perbankan sebagai pengelola dan pengembang wakaf uang, fleksibilitas dan akseptabilitas wakaf uang, dan pendorong perilaku wakaf uang yang lemah; 2) Terjadi perbedaan pendapat di kalangan ulama Garut berkaitan dengan hukum wakaf *mu 'aqqat*. Sebagian mengatakan bahwa wakaf ini boleh karena tidak bertentangan dengan makna dan hakikat wakaf, apalagi dengan adanya wakaf *mu 'aqqat* peluang masyarakat untuk beramal semakin besar. Sebagian ulama lain menganggap bahwa wakaf *mu 'aqqat* menyalahi hakikat wakaf yang harus abadi, selamanya. Walaupun demikian, mereka tetap memandang ada kebaikan dari wakaf jenis ini, dan masih boleh dilakukan dengan catatan namanya bukan wakaf. Kendala dalam pengelolaan dan pengembangan wakaf uang juga terjadi pada upaya pengembangan wakaf *mu 'aqqat* dengan nuansa yang berbeda. Hanya saja untuk kendala perbankan tidak mesti terjadi pada wakaf *mu 'aqqat* karena objek wakafnya bisa jadi tidak berupa uang.

**Kata kunci:** wakaf uang, wakaf *mu 'aqqat*, hukum dan perubahan sosial, efektivitas hukum, kesadaran hukum

## ABSTRACT

This study aimed to describe the views of Garut scholars (ulama) about cash waqf and limited time (*mu'āqqat*) of waqf. The selection of these two issues because both are considered as the new problems of waqf for the Indonesian muslims as opposed to their view before. Does the opinion of scholars as society leaders related to the both issues is still as before, or have changed. The research was conducted in Garut for several reasons: 1) Garut is one of the central of traditional muslim students (santri) in West Java; 2) religious situation of Garut society is quite heterogeneous based on their affiliation to Islamic mass organizations, NU, Muhammadiyah, and Persis, three greatest Islamic mass organization in Indonesia; and 3) Garut is one of residence in West Java that has many location of waqf land.

The method of data collection in this study was in-depth interview. Interviews were conducted with the scholars who have seen a thorough knowledge of Islamic law and they often became a fatwa society. Sorting scholars based on consideration of organizational background, NU, Muhammadiyah, and Persis, to do because people have a tendency to follow the views of scholars because of similarity of organizational affiliation. Determination of informants based on hints and suggestions from the society and leaders of each organization. The data were analyzed through three stages, data reduction, data display, and conclusion or verification.

The findings of this study is as follow: 1) Garut Islamic scholars agree that the law of cash waqf is permitted. The reason of ability of cash waqf is *qiyās* dan *istihsān bi maṣlaḥah*. Just that the management and development of cash waqf faces several obstacles, namely socialization is still less, nazhir professionalism, banking as a manager and developer of cash waqf, flexibility and acceptability of cash waqf, and the weak of driving behavior of cash waqf; 2) There are differences of opinion among Garut scholars relating the law of limited time of waqf. Some of them said that this waqf allowed because it does not conflict with the meaning and the essence of waqf, even charitable opportunities for the community will be greater in the presence of limited time of waqf. Some other scholars consider that limited waqf have violated the essence of waqf to be timeless, forever. However, they still consider that there is virtue of this type of waqf, and still allowed conducted with a note its name is not waqf. Constraints in the management and development of cash waqf also occur in efforts to manage and to develop limited waqf with difference nuances. Just that for the banking constraints should not appear on limited time of waqf because the object may not be money.

**Keywords:** cash waqf, limited time of waqf, law and social changes, law effectiveness, law awareness

## الملخص

هدفت هذه الدراسة لوصف آراء العلماء قاروت عن وقف النقود والوقف المؤقت. تم اختيار هاتين القضيتين لأنهما تعتبران قضيتان جديدتان عن الوقف للمسلمين في إندونيسيا تختلفان مع آراءهم القديمة. هل آراء علماء قاروت - ككونهم قدوة للمجتمع - المتعلقة بالقضيتين لاتزال كما كان من قبل أو قد تغيرت. وقد أجرى البحث في قاروت لأسباب تالية: (1) قاروت مركز من مراكز الطلاب؛ (2) مفاهيم مجتمع قاروت الدينية متنوعة من حيث إلتمائهم إلى عدة منظمات اجتماعية اسلامية مثل نهضة العلماء، ومحمدية، ووالوحدة الإسلامية، التي هي من أكبر منظمات اجتماعية اسلامية؛ و (3) قاروت واحدة من ولاية من بين الولايات في جاوى الغربية التي لها العديد من الأراضي الوقفية.

طريقة جمع البيانات في هذه الدراسة هي المقابلات المتعمقة. وأجريت مقابلات مع العلماء الذين اعتبروا لديهم معرفة وافية للفقهاء الإسلامي وغالبا ما تصبح قدوة للمجتمع. ويتم الفرز للعلماء على أساس النظر في الخلفية للمنظمة، نهضة العلماء، ومحمدية، ووالوحدة الإسلامية، لأن الناس لديهم ميل لمتابعة آراء العلماء بسبب تشابه الإلتناء التنظيمي. تقرير من المخبرين استنادا إلى تلميحات واقتراحات من المجتمع وزعماء كل منظمة. حللت البيانات من خلال ثلاث مراحل: تخفيض البيانات (data reduction)، عرض البيانات (data display)، وتحقيق (conclusion drawing أو verification).

نتائج هذا البحث كما يلي: (1) علماء قاروت متفقون على أنّ وقف النقود جائز. وسببه هو قياس و إستحسان بالمصلحة. ومع ذلك، فإن تنمية وإرادة وقف النقود تجدد بعض العقبات، وهي ندرة التنشئة الاجتماعية، و احترافية الناظر، و المصرفية أو البنوك التي تدير وتطور وقف النقود، و مرونة وقبولية وقف النقود، وضعف الدوافع من وقف النقود؛ (2) هناك خلاف بين علماء قاروت في حكم الوقف المؤقت. يقول بعضهم أنّ هذا الوقف لا يتعارض مع معنى وحقيقة الوقف، ولا سيما أن الوقف المؤقت أعطى أكثر فرصة للمجتمع بالأعمال الخيرية. وبعض العلماء الآخرين يعتقدون أن الوقف المؤقت يخالف حقيقة الوقف لأنّ الوقف لا بد أن يكون خالدا والى الأبد. ومع ذلك فإنهم مازالوا يرون أنّ الوقف المؤقت فيه الخير ويجوز فعله على شرط أنّ إسمه ليس الوقف. العقبات في تنمية وإرادة وقف النقود توجد أيضا في تنمية وإرادة الوقف المؤقت مع اختلاف أنواعها. ولكن العقبات المصرفية غير موجودة في الوقف المؤقت لأنّه قد لا يكون الموقوف نقودا.

**كلمات رئيسية:** وقف النقود، الوقف المؤقت، الحكم وتغير المجتمع،